

Motivasi Siswa dalam Kegiatan Mengikuti Ektrakurikuler Bola Basket di SMPN 3 Ujungbatu

Ardo Yulpiko Putra¹, Ridwan Sinurat² Pradila Astika^{3*}

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian)

Ardoypikoputra@upp.ac.id¹, Ridwansinurat502@gmail.com², pradilaastika07@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 3 Ujungbatu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kusioner atau angket penelitian sebanyak 30 responden. Data dikumpulkan dengan angket yang kategori jawaban skala likert Tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang sudah di uji validitas dan realibilitasnya dengan jumlah pertanyaan valid sebanyak 26 soal dari 40 butir angket. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Ujungbatu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan teknik persentase dan pengolahan data dengan menentukan banyak kelas interval dan panjang kelas interval dalam pembobotan mengikuti aturan Sturges. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket diperoleh reponden jawaban 1 orang (3%) berada di kategori sangat tinggi, 4 orang (13%) berada di jawaban tinggi, 5 orang (17%) berada dikategori sedang, 11 orang (37%) berada di rendah, 7 orang (23%) berada di kategori sangat rendah dan 2 orang (7%) berada di kategori sangat rendah sekali. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwasanya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket berada dalam kategori “ Rendah”

Kata Kunci: *Motivasi; Ektrakurikuler; Bola Basket*

Abstract

The aim of this research is to find out how much motivation students have in participating in basketball extracurricular activities at SMP Negeri 3 Ujungbatu. The instrument used in this research is a quantitative descriptive method by distributing questionnaires or research questionnaires to 30 respondents. Data was collected using a questionnaire with Likert scale answer categories regarding student motivation in participating in basketball extracurricular activities which had been tested for validity and realism with a total of 26 valid questions from a 40-item questionnaire. This research was conducted at SMP Negeri 3 Ujungbatu. Data collection was carried out by means of observation and documentation. The data analysis technique uses percentage techniques and data processing by determining the number of interval classes and the length of interval classes in weighting following Sturges' rules. Based on the results of the research that has been carried out, this research shows that students' motivation in participating in basketball extracurricular activities was obtained by respondents who answered 1 person (3%) in the very high category, 4 people (13%) who answered high, 5 people (17%) are in the medium category, 11 people (37%) are in the low category, 7 people (23%) are in the very low category and 2 people (7%) are in the very low category. The conclusion in this research is that students' motivation in participating in basketball extracurricular activities is in the "Low" category

Keywords: *Motvation; Extracurricular; Basketball*

Pendahuluan

Motivasi berperan besar untuk mendorong peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas, termasuk motivasi keterlibatan dalam melakukan ekstrakurikuler bola basket. Tanpa adanya motivasi dari diri seorang maka dia tidak akan tertarik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat seseorang dapat diukur dari faktor dorongan, motivasi, dan emosional. Motivasi juga mendorong seseorang atau individu untuk melakukan suatu hal untuk memacu dirinya berprestasi. Motivasi tekanan yang dapat terjadi oleh diri seseorang untuk menggapai tujuan yang dicapai, Jika ada motivasi dalam diri seseorang maka individu tersebut akan mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dorongan yang berasal dari diri seseorang disebut motivasi intrinsik sedang kan dorongan yang berasal dari luar individu disebut motivasi ekstrinsik yaitu mendapatkan pujian, penghargaan, piala, dan takut akan terjadinya hukuman. Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket dipengaruhi oleh adanya motivasi. Aspek motivasi memegang peran dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu pendorong tingkah laku seseorang, sehingga dengan adanya motivasi seseorang akan giat berlatih untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama mengikuti suatu kegiatan atau 1 2 latihan. Salah satu sekolah menengah pertama di Ujungbatu yang memiliki wadah ekstrakurikuler bagi peserta didiknya, SMPN 3 Ujungbatu memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk terlibat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang memiliki minat dibidang tersebut.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan pada jam diluar pelajaran untuk mengembangkan skill atau kemampuan siswa untuk lebih berprestasi di bidang non akademik. Ada beberapa sekolah yang memfasilitasi untuk kegiatan latihan contohnya seperti lapangan, peralatan, kostum dan lain-lainnya. Oleh karena itu ekstrakurikuler memiliki manfaat berorganisasi, belajar untuk bersosialisasi, mengembangkan minat, mengembangkan potensi dan prestasi. Kegiatan ini sangat dibutuhkan siswa karena mempunyai energi yang sangat banyak dan sebaiknya disalurkan dengan kegiatan yang sangat positif agar mereka dapat menyalurkan energi mereka dalam kegiatan tersebut. Dengan kata lain ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang mereka Ekstrakurikuler aktivitas olahraga adalah ekstrakurikuler yang bertujuan untuk melatih kebugaran jasmani peserta didik dan dapat meningkatkan keterampilan dalam aktivitas olahraga sesuai dengan cabang yang mereka pilih atau yang diminati. Bola basket adalah olahraga permainan bola besar yang dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari dua tim yang berjumlah 5 orang bermain dan 5 sampai 6 untuk cadangan dalam satu tim. dimana tujuan dari permainan bola basket yaitu memasukan bola sebanyak-sebanyaknya kedalam 3 ring lawan yang dimainkan dilapangan yang berbentuk persegi empat. Adapun teknik-teknik dalam permainan bola basket yaitu, passing, dribble, shooting, pivot, lay-up, & rebound. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler disekolah sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk menampung minat dan bakat siswa, bahkan dapat meraih prestasi sesuai dengan bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diminati. Latihan yang rutin diperlukan untuk meningkatkan bakat yang sudah dimiliki.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan luar akademik seperti ekstrakurikuler ini memiliki dampak positif bagi siswa : 1) Siswa mampu mengembangkan kemampuan dan kretivitas sesuai potensi, minat dan bakat mereka. 2) Siswa Mampu mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial terhadap siswa lainnya. 3) Mampu menimbulkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang sudah disibukan dengan proses pembelajaran akademik. Oleh karena itu motivasi sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Banyaknya hal positif yang dapat

diperoleh siswa dari ekstrakurikuler ini seharusnya dapat dijadikan pertimbangan serius bagi semua sekolah jika mengadakan ekstrakurikuler di sekolahnya. Bahkan dapat dijadikan sebagai siswa untuk meraih prestasi di bidang non akademik masalah yang sering muncul adalah terhentinya semangat dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler, beberapa alasannya adalah tidak tersedianya 4 fasilitas yang lengkap, kurangnya pengakuan dan dukungan dari sekolah, lingkungan keluarga yang tidak mendukung dan merasa tidak mampu dalam melakukan teknik permainan bola basket, masuknya bola basket sebagai materi pokok dan menjadi sub bab pokok pembahasan dalam kurikulum mata pelajaran pjok di sekolah juga dapat memacu pada pembentukan, afektif, psikomotorik dan dampak yang begitu luas terhadap perkembangan bola basket di tanah air. Sekarang ini minat siswa sekolah tingkat menengah pertama di ujungbatu terhadap permainan bola basket cukup besar.

Hal ini terbukti dengan adanya siswa sekolah menengah pertama mengikuti turnamen basket antar sekolah oleh instansi- instansi di Riau seperti CBL, JRBL, DBL, HSBL dan lain-lainnya. Melalui media sekolah, siswa dapat mengembangkan potensi mereka dalam permainan bola basket melalui ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Permainan bola basket adalah permainan yang digemari oleh siswa tingkat Sekolah menengah pertama salah satunya di SMPN 3 Ujungbatu dimana kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari sabtu setelah jam formal pembelajaran di sekolah dan dilanjutkan pada hari minggu pada pukul 08.00 Wib, siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang awalnya mereka sangat bersemangat dan tertarik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket dikarenakan banyaknya perlombaan bola basket antar sekolah yang nantinya dapat diikuti dan dapat menyalurkan bakat dan minat mereka untuk meraih prestasi di bidang bola basket namun, seiring berjalannya waktu siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket 5 mengalami kemunduran motivasinya dan tingkat konsisten kehadiran siswa dalam latihan berkurang serta sering terlihat pada saat kegiatan latihan berlangsung siswa ekstrakurikuler bola basket datang terlambat, bermalas-malasan, sering merasa capek, banyak yang mengobrol dan tidak mendengar instruksi pelatihnya saat proses latihan berlangsung, untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Pada tanggal 2 september 2023 peneliti melakukan observasi awal saat peneliti melakukan kegiatan BKKMB di SMPN 3 Ujungbatu dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan wawancara kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang ber isi tentang permainan bola basket dan apa saja kendala mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket dari jawaban siswa-siswi tersebut dapat disimpulkan bahwa menurunnya motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya prestasi dan pengakuan dari sekolah dan kurangnya fasilitas yang ada di sekolah SMPN 3 Ujungbatu contohnya seperti bentuk lapangan yang tidak kondusif dan jumlah bola basket yang tidak cukup. hal ini lah yang membuat siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket mengalami menurunnya motivasi mereka pada saat kegiatan ekstrakurikuler bola basket, Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi murid di SMPN 3 Ujungbatu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket masih dipertanyakan kebenarannya. 6 Dari uraian permasalahan diatas serta perlu adanya penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMPN 3 Ujungbatu.”

Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Hariyanto,A 2021), Maka jenis permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dalam metode pengumpulan data ini dilakukan di lapangan. Penelitian penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian lainnya karena

penelitian ini peneliti tidak ,mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek dan wilayah penelitiannya. Metode penelitiannya ini bersifat analisis dokumen, yang dilakukam terhadap informasi yang akan didokumentasikan dalam bentuk foto.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Ujungbatu, Desa pematang tebih, Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau Waktu penelitian pada tanggal Senin, 10 juni 2024 pada jam 08.00 sampai dengan jam 09.00 Wib. Sugiyono dalam Aluwis, A., & Putra, R. (2022), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket dengan jumlah 30 siswa. Sugiyono dalam Aluwis, A., & Putra, R. (2022), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.Apa yang dipelajari dari sample tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk poulasi. Untuk itu sample 36 yang harus betul-betul representatif (Mewakili), Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini dibawah 100 populasi maka dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sebanyak 30 siswa. Instrumen yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kusioner atau angket tentang motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMPN 3 Ujungbatu. Adapun kisi kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Tentang Motivasi

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Butir Soal		JUMLAH
			+	-	
Motivasi siswa	Intrinsik	1. Perhatian	1,2,3,4,5,6		17
		2. Perasaan	7,11,12,13		
		3. Aktivitas	8,9,10,14,15,16,17		
	Ekstrinsik	1. Peran guru	18,19	20	23
2. Lingkungan		28,30,31,33,34,35,37,39	21,27,29,32,36,38,40		
3. Fasilitas		22,23,24,25	26		
JUMLAH					40

(Sumber: Siantoro, G 2020)

Setelah di uji Validitas dan Realiabilitas, maka hasil dari 40 item angket diatas terdapat 14 item yang tidak valid diantaranya yaitu 9,17 ,18 , 20, 21, 25, 26, 27, 29, 32, 33, 36, 38,40. Item yang tidak valid disebabkan karena jumlah dari r tabel lebih besar dari r hitung.

Kusioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk daftar pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 2. Petunjuk Skor Angket

NO	KATEGORI	SKOR
1	SS	4
2	S	3
3	TS	2
4	STS	1

(Sumber Abidin z, 2018)

Peneliti mengolah data dengan menentukan banyak kelas interval dan panjang kelas interval dengan metode pembobotan mengikuti aturan Sturges (Sudjana dalam Aziez, A. F. (2019 : 38). Banyak kelas interval(K) dan panjang kelas interval(P) di tetapkan dengan cara berikut : $R = \text{Nilai max-nilai min}$

$$K : 1+ 3.3* (\text{Log}(n))$$

$$P : R/K$$

Hasil dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode survei dengan meyebarkan angket kusioner dengan jumlah pertanyaan 26 item kepada siswa –siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sebanyak 30 siswa dan siswi

Tabel 3 Statistik Deskriptif

STATISTIK DESKRIPTIF	
N	30
Mean	85
Median	85
Mode	84
Standar Deviation	3
Range	15
Minimum	78
Maximum	93

(Pengolahan data microsoft excel pada 10 juni 2024

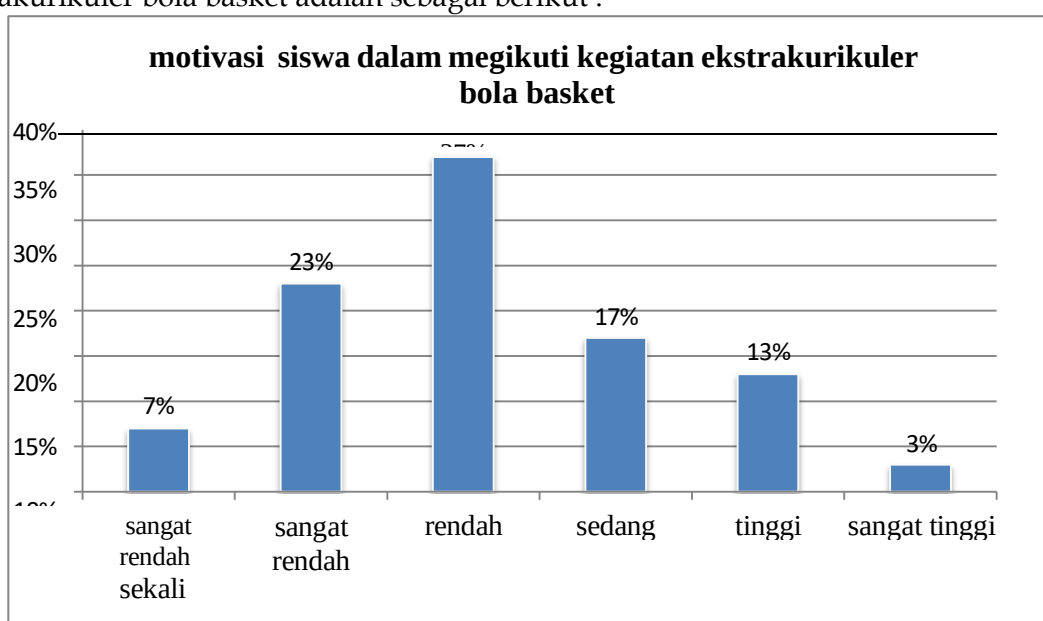
Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, sampel (N) dalam penelitian ini adalah siswa/i SMPN 3 Ujungbatu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 30 orang, nilai rata-rata (Mean) berjumlah 85, nilai tengah (Median) berjumlah 85, nilai yang berulang (Mode) adalah nilai 84, nilai simpang baku (Standar Deviation) berjumlah 3, nilai selisih data (Range) berjumlah 14, nilai terkecil (Minimum) adalah 79, nilai terbesar (Maximum) adalah 93. Hasil penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa/i dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMPN 3 Ujungbatu, yang diungkapkan dengan menggnakan angket atau kusioner yang berjumlah 26 soal butir pertanyaan.

Tabel 4. Deskriptif Frekuensi Motivasi Siswa Dala Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di Smpn 3 Ujungbatu

No	Kategori	Interval		Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Sangat rendah sekali	78	80	78-80	2	7%
2	Sangat rendah	81	83	81-83	7	23%
3	Rendah	84	86	84-86	11	37%
4	Sedang	87	89	87-89	5	17%
5	Tinggi	90	92	90-92	4	13%
6	Sangat tinggi	93	-	93	1	3%
JUMLAH					30	100%

Sumber : Olahan Data, 10 juni 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 26 pertanyaan angket dari 30 responden di peroleh jawaban 1 orang (3%) berada di kategori sangat tinggi, 4 orang (13%) berada di jawaban tinggi, 5 (17%) orang berada di kategori sedang, 11 (37%) orang berada di kategori rendah, 7 orang (23%) berada di kategori sangat rendah dan 2 orang (7%) berada di kategori sangat rendah sekali. Distribusi frekuensi hasil motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram batang hasil motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket

Sedangkan secara rinci, kategori sangat tinggi ada 1 orang siswa dengan persentase 3% kategori tinggi berjumlah 4 orang dengan persentase 13, ada 5 orang dengan persentase 17%, kategori rendah ada 11 orang dengan persentase 37%, kategori motivasi siswa dalam megikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket 40% 37% 35% 30% 25% 20% 15% 23% 17% 13% 10% 5% 0% 7% 3% sangat rendah sekali sangat rendah rendah sedang tinggi sangat tinggi 45 sangat rendah berjumlah 7 orang dengan persentase 23%, kategori sangat rendah sekali berjumlah 2 orang dengan persentase 7% Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bola basket berada pada kategori "rendah" berjumlah 11 siswa dengan jumlah persentase 37% .

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 3 Ujungbatu masih tergolong rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi ini antara lain kurangnya fasilitas, jadwal yang padat, dan kurangnya variasi dalam program latihan. Untuk meningkatkan motivasi siswa, perlu dilakukan beberapa upaya seperti memperbaiki fasilitas, membuat program latihan yang lebih menarik, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Dengan demikian, diharapkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket dapat meningkat dan berdampak positif pada perkembangan siswa secara keseluruhan

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam penelitian ini, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru mau pun pelatih ekstrakurikuler untuk melihat seberapa besar tingkat motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket, khususnya di SMPN 3 Ujungbatu.

Daftar Pustaka

- Aluwis, A., & Putra, R. Relevansi Empati Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Mendapatkan Pelayanan Akademis. *Journl Of Education And Teaching*, 3(2), 161-170
- Abidin, Z. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Journal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 21-29.
- Arimbawa, K.A.P., Sudiana, I. K., & Sudarmada, I. N. (2021). Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(3), 90-98.
- Aziez, A. F. (2019). Kesesuaian Berbagai Varietas Padi Sawah Pada Budidaya Organik. *Jurnal Ilmiah Agineca* 19(2), 36-46
- Berlian, A., & Amra, F. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 14 Padang. 6(6), 47-53.
- Candra, O., & Wahyudi, W. (2020). Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di smp negeri 9 pekanbaru. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 70-78.
- Charisma Nur, & Cahyo, D. (2017). Minat Siswa MTsN 1 Paron Ngawi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 291-296.
- Hariyanto, A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sekecamatan ketapang kabupaten sampang *jurnal prestasi olahraga*, 2021 4(1), 27-32
- Hidayat, T., Fauqi, A., Oktavianis, E., & Ramadhan, R. (2024). Pengembangan Modul Sport Science Bulu Tangkis Berbasis Android dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Jurnal Pokes*, 7(2), 1013-1023.
- Hidayat, T., & Anggriawan, F. I. (2022). *Kartu Pengukuran Kompetensi Siswa SD pada Pembelajaran PJOK*. Penerbit NEM.

- Irfandi, I. (2019). Evaluasi Model Modifikasi Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Usia 10-17 Bola Bintang Muda Banda Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2),279-278
- Lutfi, A., & Winata, A. Y. S. (2020). Motivasi Intrinsik, Kinerja dan Aktualisasi Diri: Kajian Konseptual Perkembangan Teori. *Pamator Journal*, 13(2), 194- 198.
- Lomu, L., & Widodo, S.A (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.
- Marno, M., Sariade, L., & Muchlis, A (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Baubau TA 2019/2020. *Jurnal Akademik FKIP Unidayah*,187-194.
- Mawardi, M.B., Lian, B., & Kurnia, M. (2023). Profil Tingkat Motivasi Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMAN 1 Talang Ubi Kabupaten Pali. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1 (1),39-51.
- Nurrohimah, I., & Fatimah, I. S (2022) . Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Merdeka Metro Sebagai Ruang Interaksi Sosial Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 14(1), 8-15.